

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini memegang peranan yang sangat penting karena Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fondasi dasar pembelajaran yang akan mengembangkan dan mengoptimalkan potensi- potensi yang telah dimiliki oleh anak. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir dan daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 146 pada kurikulum 2013 tahun 2014.

Sehingga pendidikan anak usia dini ini menitikberatkan dalam pengembangan kreativitas anak. Kreativitas pada anak usia dini sendiri sangatlah erat dengan perkembangan psikomotorik dan kognitif akan membawa pada dampak sikap atau afektif anak. Kreativitas anak dapat dinilai dari bagaimana

anak tersebut dalam perkembangan seni tari. Seluruh potensi anak usia dini yang harus dikembangkan meliputi beberapa aspek yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan moral serta kemampuan anak dalam seni.

Perkembangan seni tari pada anak usia dini harus terus ditingkatkan dengan berbagai cara yakni dengan peran guru. Pembelajaran seni untuk anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) idealnya diberikan dengan menggabungkan antara seni musik, rupa, drama, dan tari. Kegiatan pembelajaran seni meliputi aktivitas fisik, dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran. Pembelajaran seni bertujuan mengembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi, membentuk sikap anak agar dapat memiliki sikap saling menghargai, demokratis, beradab dan kreatif. Melalui pendidikan seni, anak dilatih untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman mencipta yang disesuaikan dengan lingkungan, alam dan budaya setempat, serta untuk memahami, menganalisis dan menghargai karya seni.

Sesuai dengan kurikulum nasional tersebut, maka dapat disusun sebuah metode pembelajaran berbasis seni. Metode pendidikan yang dilakukan lebih terarah pada anak dari pada guru, lebih terarah pada bagaimana anak harus berpikir, menyelesaikan masalah, eksplorasi dan menemukan cara-caranya sendiri. Penekanan dari metode ini adalah kooperasi dan kerjasama sehingga anak-anak menentukan tujuannya sendiri dan menilai hasilnya. Hal yang ingin ditonjolkan adalah kebebasan bagi anak sehingga anak dapat lebih berinisiatif untuk belajar. Tujuan dari sekolah berbasis seni ini adalah untuk menciptakan anak-anak didik yang kreatif. Untuk itu, perlu diketahui ciri anak kreatif untuk dapat mengembangkan metode-metode yang tepat sehingga dapat menciptakan anak yang kreatif.

Permbelajaran yang dilakukan oleh sekolah pendidikan anak usia dini yang diwujudkan dalam bentuk seni juga dilakukan oleh Sekolah TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Pembelajaran di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato menggunakan permendiknas yang meliputi beberapa aspek

bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral, kognitif bahasa, social emosional adapun bidang pengembangan fisik motorik di dalamnya. Sehingga pembelajaran yang dilakukan sangatlah baik bagi perkembangan seni tari bagi para peserta didik.

Harapan ideal dari pembelajaran yang dilakukan tersebut yakni agar menghasilkan anak-anak yang mampu untuk mengembangkan kreativitasnya dalam seni. Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi terjadi berbagai kendala dalam pengembangan seni tari pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Dimana dapat dilihat bahwa para anak belum memiliki rasa percaya diri dalam melakukan tari sehingga harus ditemani oleh orang tua atau minimal orang tua dari anak tersebut yang dapat dilihat oleh anak tersebut.

Kemudian masalah lain dapat pula dilihat dari tingkat kemampuan anak yang berbeda dimana ada yang mampu namun ada pula yang tidak memiliki kemampuan dalam melakukan tari. Anak yang tidak mampu ini pun sangatlah banyak dibandingkan yang mampu sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata anak belum memiliki kemampuan dalam melakukan tari sehingga bagi guru akan sulit dalam mengembangkan anak dalam aspek pengembangan seni pada anak usia dini.

Permasalahan tersebut tentunya akan membawa dampak negatif bagi perkembangan seni tari apalagi ditambah para anak di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato cenderung pemalas sehingga membutuhkan perhatian ekstra dari guru. Dari 12 anak yang ada dikelompok B yang mampu melakukan tari yakni hanya 8 anak serta sisanya 4 anak belum mampu menari dengan baik. Kemudian dapat pula dilihat bahwa para anak usia dini tersebut kadang kala kurang perhatian pada penjelasan atau hal-hal yang diajarkan oleh guru walaupun hal tersebut menarik atau dilakukan oleh guru dengan persiapan yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas serta urgensi masalah yang diangkat maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul Deskripsi Kemampuan

Seni Tari Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sebagian anak pada Kelompok B di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito belum bisa menari
2. Terdapat beberapa anak di Kelompok B di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito yang tidak percaya diri sehingga sulit untuk menguasai tarian

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan, rumusan masalah yakni bagaimanakah deskripsi kemampuan seni tari pada Anak Kelompok B di Tk Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui deskripsi kemampuan seni tari pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Tujuan

1. Manfaat secara teoritis

Dapat mengembangkan bidang keilmuan khususnya bidang PAUD mengenai kemampuan anak khususnya dalam perkembangan seni tari pada anak usia dini.

2. Manfaat secara praktis

1. Bagi pendidik

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan masukan yang sangat berharga dan besar mengenai kemampuan seni tari pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

2. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesulitan anak dalam menari sehingga nantinya orang tua akan lebih memberikan perhatian, dukungan dan selalu setia serta sabar dalam menuntun anaknya untuk menjadi kreatif dalam hal kesenian.

3. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan potensi penulisan karya tulis ilmiah dalam memberikan informasi mengenai kemampuan seni tari pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Desa Wanggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato